

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada pengukuran fenomena secara objektif. Peneliti akan mengumpulkan data untuk memahami kebenaran suatu variabel dan kemudian menyajikannya dalam bentuk angka yang mudah dimengerti. Penelitian ini akan mengeksplorasi data angka dan menganalisisnya dengan metode statistik.⁵⁰

Penelitian ini akan mengukur sejauh mana hubungan antara variabel X dan variabel Y. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linear sederhana, yang akan membantu dalam memahami seberapa erat keterkaitan keduanya. Fokus penelitian adalah pada identifikasi tingkat hubungan antara keberfungsian keluarga dengan tingkat kebahagiaan, dengan harapan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika di antara kedua variabel tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi tersebut memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi fokus dalam penelitian.⁵¹

Populasi pada penelitian ini yaitu remaja di Lingkungan Corekan, Kota Kediri yang berusia 15-18 tahun sebanyak 121 orang.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 300.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk mencerminkan ukuran dan karakteristiknya. Ketika populasi terlalu besar untuk dipelajari secara keseluruhan, sampel harus dipilih dengan cermat agar dapat mewakili populasi secara akurat.⁵²

Dalam konteks penelitian ini, sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus). Siyoto mendefinisikan sampel total sebagai metode pemilihan sampel di mana seluruh individu dalam populasi dijadikan sampel. Penelitian ini mengadopsi metode *total sampling* karena populasinya relatif kecil dan mudah dijangkau. Prinsip ini sering diterapkan dalam konteks di mana jumlah populasi tidak terlalu besar, atau dalam penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang rendah.⁵³

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari kegiatan ilmiah yang bersifat empiris, mengandalkan informasi dari lapangan dan teks melalui pengalaman panca indra tanpa melakukan manipulasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang diterapkan saat seorang peneliti bermaksud melakukan penelitian awal untuk

⁵² Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁵³ *Ibid.*, 66.

mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti dan juga untuk mendalami pemahaman terhadap tanggapan responden.

3. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan yang disusun untuk mengukur variabel penelitian dan komunikasi tidak langsung melalui jawaban responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengorganisir dan meningkatkan efisiensi kegiatan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun aspek yang diukur melibatkan skala keberfungsian keluarga (X) dan skala kebahagiaan (Y).

Tabel 3.1.

Skor Aitem Skala *Likert*

Pilihan jawaban	Skor Aitem	
	F	UF
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Keberfungsian Keluarga

Dalam skala ini, peneliti menyusun 43 aitem berdasarkan lima aspek yang diuraikan oleh Epstein et al. dalam *The McMaster of Family Functioning* (MMFF):

Tabel 3.2.

***Blue Print* Skala Keberfungsian Keluarga**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Penyelesaian masalah	Kemampuan keluarga dalam menghadapi tantangan	1, 12	18	3
	Strategi dan resolusi konflik di dalam keluarga	11, 17	15, 38	4
Komunikasi	Tingkat dan kualitas komunikasi	2, 10	14, 37	4
	Kemampuan keluarga untuk berkomunikasi dengan efektif	13, 16	3	3
Peran	Keterlibatan anggota keluarga terhadap peran masing-masing	8, 9	4, 41	4
	Sejauh mana peran-peran di dalam keluarga dapat dipahami dengan jelas	5, 7	6	3
Respons afektif	Keluarga mengekspresikan dan merespons emosi satu sama lain	19, 20	21, 42	4

	Dukungan emosional yang diberikan dalam menghadapi situasi sulit	22, 25, 40	23	4
Keterlibatan afektif	Ekspresi kasih sayang dan perhatian	33, 35	31	3
	Kualitas waktu dengan keluarga	32, 36	34, 39	4
Kontrol perilaku	Sejauh mana keluarga memiliki aturan dan struktur yang jelas	24, 29	43	3
	Konsistensi dalam menerapkan aturan dan konsekuensi dalam keluarga	27, 28	26, 30	4
Total				43

2. Skala Kebahagiaan

Dalam skala ini, peneliti menyusun 40 aitem berdasarkan lima aspek yang diuraikan oleh Seligman:

Tabel 3.3.

Blue Print Skala Kebahagiaan

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Terjalannya hubungan	Frekuensi dan kualitas interaksi sosial yang positif	5, 23	24, 34	4

positif dengan orang lain	Kemampuan untuk merasakan dan mengekspresikan emosi positif	1, 20, 31	2	5
Keterlibatan penuh	Rasa kehadiran dan keterlibatan sepenuhnya dalam momen saat itu	4, 19	3	4
	Keterlibatan dalam aktivitas yang memberikan rasa fokus dan kepuasan	9, 29	28	4
Menemukan makna dalam keseharian	Menemukan makna atau tujuan dalam hidup	11, 21	6, 36	4
	Kemampuan untuk menemukan kepuasan dalam pekerjaan atau aktivitas sehari-hari	10, 16	30, 33, 37	5
Optimisme yang realistis	Melihat sisi positif dalam situasi tanpa mengabaikan realitas	15, 27, 38	8	4
	Mengembangkan sikap positif bahkan dalam menghadapi tantangan	7, 17	14	4
Resiliensi	Kemampuan untuk pulih dari kesulitan atau kegagalan	18, 22, 32	13, 35	5
	Kemampuan untuk belajar dari pengalaman buruk dan berkembang dari mereka	12, 25, 39	26, 40	4
Total				40

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menilai, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan memverifikasi data untuk memberikan nilai pada suatu fenomena dalam berbagai konteks.⁵⁴

Dalam penelitian ini, digunakan uji regresi linear sederhana untuk mengevaluasi korelasi antara satu variabel yang independen dan satu variabel yang dependen dalam konteks kuantitatif. Analisis ini menggunakan SPSS 23.0 *for windows*.

Dalam melakukan analisis data, tidak hanya dilakukan penjelasan dan analisis terhadap hasil kuantitatif, tetapi juga diperlukan penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan yang utuh. Di bawah ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah dalam pengolahan data di mana informasi dimasukkan ke dalam tabel. Dengan kata lain, proses memberikan skor pada aitem-aitem evaluasi seperti tes, angket, atau *rating scale* melibatkan penentuan skor berdasarkan jawaban atau pilihan responden. Selain itu, aitem-aitem tersebut juga diberikan kode-kode untuk mempermudah analisis data. Kode-kode ini dapat mencerminkan jenis aitem atau karakteristik lain yang relevan, memungkinkan pengolahan dan analisis data yang lebih efisien.⁵⁵

⁵⁴ Ibid., 109.

⁵⁵ Ibid., 119.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah evaluasi yang diterapkan untuk mengevaluasi ketepatan alat dalam kuesioner dan berguna untuk menilai sejauh mana alat tersebut dapat mengukur variabel yang seharusnya diukur.⁵⁶ Uji validitas ini digunakan untuk menggugurkan aitem-aitem dalam instrumen keberfungsian keluarga dan kebahagiaan yang dianggap tidak memenuhi standar validitas yang diperlukan.

Untuk menilai sejauh mana kualitas sebuah aitem diukur dengan menghubungkan korelasi antara skor aitem dan skor total (*Item-Total Correlation*), dengan uji validitas sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan valid.
- 2) Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor pada aitem-aitem dalam kuesioner yang menguji ketepatan skala pengukuran instrumen penelitian. Tujuannya untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan. Dalam konteks ini, peneliti ingin mengetahui apakah hasil pengukuran pada sampel yang sama konsisten pada waktu yang berbeda.⁵⁷ Untuk menilai reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dari SPSS

⁵⁶ Budiastuti dan Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.

⁵⁷ *Ibid.*, 210.

23.0 *for windows*. Kriteria pengambilan keputusan mengenai reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat dirinci sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,7 maka aitem dianggap tidak reliabel.
- 2) Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7, maka aitem dianggap reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu metode yang diciptakan untuk mengukur penyebaran data dalam variabel tertentu, dengan tujuan menetapkan apakah penyebaran data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Sugiyono mengungkapkan bahwa suatu data dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0.05. Peneliti menggunakan SPSS 23.0 *for windows*.⁵⁹

b. Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah hubungan linear antara variabel dependen dan independen, maka dilakukan uji linearitas. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan variabel X dan Y yang dievaluasi menggunakan SPSS 23.0 *for windows*. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan dianggap linear.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 156.

⁵⁹ *Ibid.*, 213.

⁶⁰ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), 113.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen secara linear. Dengan menggunakan analisis ini memungkinkan kita untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan bertindak.⁶¹

Untuk pengujian regresi linear sederhana, kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel.
- 2) H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai *R-Squared*, semakin besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilai *R-Squared*, semakin kecil kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁶²

⁶¹ Sulistiyowati et al., *Statistik Dasar: Konsep dan Aplikasinya* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017), 127.

⁶² Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 164.